

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Tuhan YME sehingga kami dapat menyusun Laporan Kinerja Triwulan II Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Gorontalo Tahun 2018. Laporan ini merupakan pedoman bagi Pimpinan Kantor Wilayah dalam melaksanakan evaluasi kinerja selama tahun 2018 untuk mendukung pencapaian target dari pelaksanaan tugas dan fungsi Kementerian Agama di Provinsi Gorontalo.

Sesuai dengan Peraturan Menpan dan RB nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta untuk melaksanakan Keputusan Menteri Agama Nomor 702 Tahun 2016 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama maka Dokumen Laporan Kinerja Triwulan II Tahun 2018 Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Gorontalo yang disusun ini merupakan suatu laporan capaian perjanjian kinerja atas target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi. Dokumen ini mencerminkan target yang harus dicapai oleh semua bidang pada Kantor Wilayah dan hasil capaiannya sampai dengan triwulan II. Diharapkan dokumen ini tidak saja memperlihatkan besaran angka / persentase capaian namun juga analisa atas capaian, kendala, hambatan dan upaya tindak lanjutnya.

Dalam perjalanan pelaksanaan perjanjian kinerja terjadi perubahan atau revisi atas perjanjian kinerja untuk menyesuaikan kemampuan atas Sumber Daya yang dimiliki oleh Kantor Wilayah untuk mencapai target tersebut sesuai dengan prinsip/kriteria IKU yaitu SMART.

Semoga Laporan Kinerja Triwulan II Tahun 2018 Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Gorontalo dapat dijadikan pedoman bersama dalam mencapai target tahunan dan jangka menengah walaupun dalam pelaksanaannya terdapat revisi sesuai dengan kondisi yang dihadapi.

Gorontalo, Juli 2018

Kepala Kantor Wilayah

Kementerian Agama Prov. Gorontalo



Kudrat Dukalang

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Ikhtisar Eksekutif	1
Perjanjian Kinerja	3
Akuntabilitas Kinerja	8
a. Capaian Kinerja	8
b. Capaian Anggaran	11
c. Hambatan / Kendala	11
d. Upaya Tindak Lanjut	12
Penutup	13

IKHTISAR EKSEKUTIF

Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2018 Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Gorontalo rata-rata capaiannya adalah **76,58%**. Dan apabila di hitung berdasarkan target yang harus dicapai untuk Triwulan II ini sebesar 50% maka capaian realisasi kinerja triwulan III Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Gorontalo masuk dalam kategori sangat baik. Namun capaian-capaian ini masih belum ditunjang dengan terlaksananya kegiatan-kegiatan pencapaian IKU sehingga masih harus lebih dioptimalkan lagi. Terutama untuk indikator kualitas pelayanan ibadah haji yang sampai saat ini belum memasuki masa ibadah haji. Namun demikian untuk kegiatan-kegiatan penunjang pelayanan ibadah haji, seperti sosialisasi, pelatihan manasik dan kualitas petugas haji sebagian besar telah dilaksanakan.

Capaian ini didukung oleh capaian indikator-indikator yang telah mencapai 100%. Yang perlu dicatat bahwa indikator tersebut adalah merupakan indikator dari sasaran strategis yang terkait langsung dengan pelayanan publik di bidang pembangunan Kementerian Agama. Diantaranya sasaran strategis *meningkatnya kualitas dan ketersediaan bimbingan dan fasilitasi keagamaan, meningkatnya harmoni sosial dan kerukunan antar umat beragama dan meningkatnya kualitas pelayanan kehidupan beragama*. Bila dibandingkan dengan tahun lalu pada periode yang sama, terdapat percepatan pelaksanaan kegiatan di bidang pembangunan agama oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov. Gorontalo. Hal ini ditunjang oleh arahan dari para pimpinan baik di tingkat pusat maupun tingkat eselon II di daerah untuk mempercepat laju penyerapan anggaran sebagai tanda pelaksanaan kegiatan Kementerian Agama.

Realisasi anggaran sampai dengan periode ini mencapai 41,94%. Jenis belanja yang paling rendah dan mempengaruhi resapan anggaran secara keseluruhan adalah belanja modal yang hanya mencapai 17,92%. Hal ini karena di bulan Juli baru sebagian pembangunan memasuki masa kontrak.

PERJANJIAN KINERJA

Laporan Kinerja ini merupakan tahapan II dari IV tahapan (triwulan) yang akan dilalui selama pelaksanaan pencapaian target kinerja di tahun 2017. Penyusunan laporan ini berpedoman pada Keputusan Menteri Agama Nomor 702 Tahun 2016 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama.

Dalam kurun waktu pelaksanaan Rencana Strategis (Renstra 2015-2019) Kementerian Agama, pada tahap ke III (tahun 2017) indikator ditetapkan masih merupakan indikator sebelum penyesuaian dengan revisi indikator (IKU) Renstra 2015- 2019. Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Gorontalo akan selalu menyesuaikan target dari indikator-indikator tersebut setiap tahunnya dengan memperhatikan kemampuan dan kapabilitas dalam mencapai IKU yang telah ditetapkan sesuai dengan prinsip SMART indikator (Specific, Measurable, Acheivable, Relevant and Time bound).

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	
			Vol	Satuan
BIDANG AGAMA				
1	Meningkatnya kualitas dan ketersediaan bimbingan dan fasilitasi keagamaan	Jumlah Kegiatan Penyuluh dan Tenaga Teknis keagamaan Islam yang difasilitasi dalam Pembinaan dan Pengembangan	26	Kegiatan
		1 BIMTEK Penilaian Angka Kredit bagi Penghulu	30	orang
		2 Penyelenggaraan MBK bagi Penghulu	30	orang
		3 Penyelenggaraan KTI bagi Penghulu	30	orang
		4 Bimbingan Teknis Pencatatan Perkawinan	79	orang
		5 Bimbingan Teknis Pemantapan E-Monitoring Layanan KUA	73	orang
		6 Workshop literisasi zakat dan wakaf	80	orang
		7 Penilaian Angka Kredit Jabatan Penghulu	2	paket
		8 Bimtek Pengelolaan Sistem Informasi KUA	30	orang
		9 Pembayaran Tunjangan Penyuluh Agama Non PNS	72	orang
		10 Peningkatan Kompetensi Penyuluh Agama Islam	30	orang
		11 Orientasi Peningkatan Mutu Layanan Sistem Informasi KUA	1	keg
		12 Bimbingan Teknis Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen KUA	1	keg
		13 Dukungan Pelaksanaan MTQ/STQ Tk. Kab. Gorontalo	1	keg
		14 Munaqosah Santri Binaan Penyuluh Agama Islam	1	keg
		15 Pembinaan Imam Masjid	1	keg
		16 Bimbingan Teknis Pengelolaan Sistem Informasi KUA	30	Orang
17 Peningkatan Kompetensi Penyuluh Agama Islam	30	orang		

18	Bimbingan Teknis Pengelolaan Sistem Informasi KUA	30	orang
19	Orientasi Sistem Informasi Pengelolaan KUA	30	orang
20	Tunjangan Penyuluh Agama Islam non-PNS	140	orang
21	Peningkatan Kompetensi Penyuluh Agama Islam	30	orang
22	Pembinaan Imam Masjid	30	kegiatan
23	Penilaian Angka Kredit Penghulu	17	orang
24	Bimtek Pengelolaan Sistem Informasi KUA	30	Peserta
25	Bimbingan Pra Nikah Bagi Calon Pengantin	75	Peserta
26	Peningkatan Kompetensi Penyuluh Agama Islam	30	Peserta
Jumlah Kegiatan Penyuluh dan Tenaga Teknis keagamaan Kristen yang difasilitasi dalam Pembinaan dan Pengembangan		2	Kegiatan
1	Event Pesperawi Nasional	30	Orang
2	Pembinaan Lembaga Keagamaan Kristen	30	Orang
Jumlah Kegiatan Penyuluh dan Tenaga Teknis keagamaan Katolik yang difasilitasi dalam Pembinaan dan Pengembangan		3	Kegiatan
1	Peningkatan Kompetensi Pembina Keluarga Katolik	45	orang
2	Penyuluh Agama Katolik non-PNS penerima tunjangan	25	orang
3	Sosialisasi Sistem Pelaporan Kinerja Penyuluh Agama Katolik Non PNS Melalui Media Online	25	Orang
Jumlah Kegiatan Penyuluh dan Tenaga Teknis keagamaan Hindu yang difasilitasi dalam Pembinaan dan Pengembangan		3	Kegiatan
1	Orientasi Penguatan Kualitas Penyuluh Agama Hindu dan Tokoh Agama Hindu	20	Orang
2	Pembinaan Keluarga Sukinah Dilaksanakan Di Kabupaten Pohuwato	30	Orang
3	Tunjangan penyuluh Agama Hindu / tenaga teknis keagamaan non PNS	17	orang
Jumlah Kegiatan Penyuluh dan Tenaga Teknis keagamaan Buddha yang difasilitasi dalam Pembinaan dan Pengembangan		1	Kegiatan
1	Tunjangan penyuluh Agama Buddha / tenaga teknis keagamaan non PNS	5	orang
Persentase lembaga sosial keagamaan Islam yang difasilitasi untuk ditingkatkan kualitas pelayanannya		100	% (Persen)
1	Bantuan Operasional Baznas Provinsi	1	lembaga
2	Akreditasi Lembaga Zakat	1	lembaga
3	Bantuan Operasional Perwakilan BWI Provinsi	1	paket
4	Bantuan Majelis Taklim	2	lembaga
5	Bantuan Lembaga/Ormas Islam	4	lembaga
6	Festifal Seni Budaya Islam	1	kali
7	Pengelolaan Manajemen Masjid Berbasis SIMAS	1	kegiatan

		8	Pembinaan Imam Masjid	1	kegiatan
		9	Monitoring dan Pendataan Sertifikat Tanah Wakaf	1	kegiatan
		10	Pembinaan Imam Masjid	1	kegiatan
		11	Verifikasi Arah Kiblat	1	kegiatan
		12	Evaluasi Teknis Administrasi Kemasjidan	1	kegiatan
		13	Sosialisasi Pembentukan UPZ Masjid	40	orang
		Persentase lembaga sosial keagamaan Katolik yang difasilitasi untuk ditingkatkan kualitas pelayanannya		100	% (Persen)
		1	Lembaga Keagamaan Katolik yang difasilitasi	3	lembaga
		2	Bantuan kepada LP3K (Katolik)	1	lembaga
		Persentase lembaga sosial keagamaan Hindu yang difasilitasi untuk ditingkatkan kualitas pelayanannya		100	% (Persen)
		1	Penguatan Tata Kelola Kelompok Usaha Penerima Bantuan Pemberdayaan Ekonomi Umat (Hindu)	1	kegiatan
		2	Pengumpulan Data Lembaga Sosial Keagamaan (Hindu)	1	kegiatan
		3	Penguatan Kapasitas Pengurus Lembaga Sosial Keagamaan (Hindu)	1	kegiatan
		4	Bantuan Operasional PHDI Kabupaten/Kota	3	lokasi
		5	Bantuan Operasional WHDI Provinsi	1	lokasi
		6	Bantuan Operasional WHDI Kabupaten/Kota	2	lokasi
		7	Bantuan Operasional PSN	1	lembaga
		8	Bantuan Operasional PERADAH Provinsi	1	lokasi
		9	Bantuan PERADAH Kabupaten/Kota	2	lokasi
		10	Bantuan Operasional KMHDI Provinsi Gorontalo	1	lokasi
		Persentase lembaga sosial keagamaan Buddha yang difasilitasi untuk ditingkatkan kualitas pelayanannya		100	% (Persen)
		1	Bantuan Operasional Sekolah Minggu Buddha	1	kegiatan
2	Meningkatnya harmoni sosial dan kerukunan antar umat beragama	Persentase fasilitasi sarana dan prasarana Sekber FKUB yang memenuhi standar		71,43	% (Persen)
		1	Gedung Sekretariat FKUB Provinsi Gorontalo	Ada	
		2	Gedung Sekretariat FKUB Kabupaten Boalemo	Ada	
		3	Gedung Sekretariat FKUB Kabupaten Pohuwato	Ada	
		4	Gedung Sekretariat FKUB Kota Gorontalo	Ada	
		5	Gedung Sekretariat FKUB Kabupaten Gorontalo	1,00	
		6	Gedung Sekretariat FKUB Kabupaten Bone Bolango		
		7	Gedung Sekretariat FKUB Kabupaten Gorontalo Utara		
		Jumlah FKUB pada tingkat kabupaten Kota		6	Lembaga
		Jumlah Dialog Kerukunan Untuk Meningkatkan Kerukunan Intern Umat Beragama		21	Kegiatan
		1	Deteksi Dini dan Identifikasi Paham dan aliran Keagamaan (Islam)	1	kegiatan
		2	Rakor Pimpinan Ormas Islam	1	kali

		3	Dialog Kerukunan Umat Beragama Katolik	1	lokasi		
		4	Pertemuan Orang Muda Katolik se-Prov. Gorontalo	1	Kegiatan		
		5	Rakor Tokoh Agama dan Dialog Kerukunan Intern Umat Hindu	1	Kegiatan		
		6	Orientasi Peningkatan Kerukunan Umat Beragama Bagi Tokoh Agama, Pemuda, Perempuan, Pers dan Humas	1	Kegiatan		
		7	Menangkal paham radikalisme dan terorisme melalui FKUB	1	kegiatan		
		8	Dialog Forum Kerukunan Umat Beragama	1	kegiatan		
		9	Bantuan Operasional Sekber FKUB Tingkat Provinsi	1	kegiatan		
		10	Dialog Lintas Agama (Kanwil)	1	kegiatan		
		11	Sosialisasi Desa Sadar Kerukunan	1	kegiatan		
		12	Kampanye Hidup Rukun	1	kegiatan		
		13	Bantuan Operasional FKUB	1	kegiatan		
		14	Dialog Lintas Agama (Kankemenag Kota)	1	kegiatan		
		15	Dialog Lintas Agama (Kankemenag Kab. Gorontalo)	1	kegiatan		
		16	Bantuan operasional FKUB	1	Kegiatan		
		17	Dialog Lintas Agama (Kankemenag Kab. Bone Bolango)	1	Kegiatan		
		18	Kampanye hidup rukun di ruang publik	1	Kegiatan		
		19	Dialog Lintas Agama (Kankemenag Kab. Boalemo)	1	kegiatan		
		20	Bantuan Operasional Sekber FKUB Tingkat Kabupaten	1	kegiatan		
		21	Dialog Kerukunan Antar Umat Beragama (Kankemenag Kab.Pohuwato)	1	Kegiatan		
		3	Meningkatnya kualitas pelayanan kehidupan beragama	Jumlah Kantor Urusan Agama yang memenuhi standar pelayanan dalam layanan administrasi keagamaan		67	Lembaga
				1	KUA Kec Kota Barat	1	
2	KUA Kec Duingi			1			
3	KUA Kec . Tibawa			1			
4	KUA Kec . Boliyohuto			1			
5	KUA Kec . Bongomeme			1			
6	KUA Kec . Atinggola			1			
7	KUA Kec . Anggrek			1			
8	KUA Kec. Kabila Bone (Rehab dalam bentuk bangunan baru) dgn lahan baru)			1			
9	KUA Kec . Botupingge (masih berbintang di DIPA)			1			
10	KUA Kec . Randangan			1			
11	KUA Kec .Paguat			1			
12	KUA Kec. Mananggu			1			
13	KUA Kec Botumoito			1			
				Jumlah rumah ibadah yang difasilitasi untuk ditingkatkan kualitas pelayanannya		5	Rumah Ibadah
		1	Rumah ibadah yang difasilitasi (Gereja/Katolik)	2	lokasi		
		2	Bantuan Rehabilitasi Pura	3	lokasi		
4	Meningkatnya kualitas dan akuntabilitas pengelolaan potensi ekonomi keagamaan	Dana Zakat yang terhimpun (Milyaran Rupiah)		14	Rupiah		
		Persentase tanah wakaf bersertifikat		45,62	%		
		Jumlah lembaga zakat yang memenuhi standar pelayanan minimal		346	Lembaga		
5	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan ibadah	Jumlah jemaah haji yang dilayani.		996	Jamaah		
		1	Rekrutmen Petugas Kloter dan Non Kloter Tahap I dan Tahap II	1	kegiatan		

	haji dan umrah yang transparan, efisien, dan akuntabel	2	Pelatihan dan pembekalan petugas haji (kloter)	1	kegiatan
		3	Evaluasi Penyelenggaraan Ibadah Haji	1	kegiatan
		4	Operasional PPIH Embarkasi	1	kegiatan
		5	Sosialisai kebijakan pendaftaran dan pembatalan haji	1	kegiatan
		6	Rekrutmen / seleski petugas haji di tk. Prov. Gorontalo	1	kegiatan
		7	Sosialisai kebijakan pendaftaran dan pembatalan haji	1	kegiatan
		8	Rekrutmen / seleski petugas haji di tk. Prov. Gorontalo	1	kegiatan
		9	Penyelesaian Dokumen Haji	1	kegiatan
		10	Sosialisasi kebijakan pendaftaran dan pembatalan haji reguler	1	Kegiatan
		11	Rekrutmen dan seleksi petugas haji	1	Kegiatan
		12	Peningkatan wawasan perhajian	1	Kegiatan
		13	Pengantaran dan penjemputan jamaah haji	2	Kegiatan
		14	Konsultasi dan koordinasi program anggaran haji ke kanwil	1	Tahun
		15	Konsultasi dan koordinasi penyusunan laporan BMH ke kanwil	1	Tahun
		16	Konsultasi dan koordinasi penyusunan laporan keuangan haji ke kanwil	1	Tahun
		17	Pengelolaan Siskohat	1	Tahun
		6	Terselenggaranya tatakelola pembangunan bidang agama yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel	Persentase TLHP yang ditindaklanjuti	
BIDANG PENDIDIKAN					
7	Meningkatnya akses masyarakat tidak mampu terhadap Program Indonesia Pintar pada pendidikan dasar-menengah melalui manfaat Kartu Indonesia Pintar (KIP)	Jumlah siswa MI penerima KIP/PIP		2857	Siswa
		Jumlah siswa MTs penerima KIP/PIP		2004	Siswa
		Jumlah siswa MA penerima KIP/PIP		5723	Siswa
		Jumlah santri Ula penerima KIP/PIP			Santri
		Jumlah santri Wustha penerima KIP/PIP			Santri
		Jumlah santri Ulya penerima KIP/PIP			Santri
8	Meningkatnya Angka Partisipasi Penduduk Usia Pendidikan Dasar, Menengah, dan Pendidikan Tinggi	APK RA		2,13	%
		APK MI/Ula		9,41	%
		APK MTs/Wustha		18,99	%
		APK MA/Ulya		8,86	%
		APM MI/Ulya		7,51	%
		APM MTs/Wustha		10,25	%
		APM MA/Ulya		5,46	%
9	Menurunnya jumlah siswa yang tidak melanjutkan pendidikan	Angka putus sekolah MI		0	Angka siswa
		Angka putus sekolah MTs		0	Angka siswa
		Angka putus sekolah MA		0	Angka siswa
		Angka putus sekolah ULA		0	Angka santri
		Angka putus sekolah Wustha		0	Angka santri
		Angka putus sekolah Ulya		0	Angka santri
10		Persentase MI yang terakreditasi minimal B		76	%

	Meningkatnya jaminan kualitas pelayanan pendidikan	Persentase MTs yang terakreditasi minimal B	85	%
		Persentase MA yang terakreditasi minimal B	85	%
		Rata-rata nilai ujian sekolah MTs/SMPTK	60,00	Nilai
		Rata-rata nilai ujian sekolah MA/SMATK	60,00	Nilai
11	Meningkatnya proporsi pendidik yang kompeten dan profesional pada pendidikan umum berciri khas agama	Persentase guru RA-Madrasah berkualifikasi minimal S1/D4	90,62	%
		Persentase guru RA-Madrasah bersertifikasi	41,12	%
12	Meningkatnya ketersediaan guru pendidikan agama yang telah bersertifikat	Persentase guru pendidikan agama Islam bersertifikat	97,26	%
		Persentase guru pendidikan agama Kristen bersertifikat	25,93	%
		Persentase guru pendidikan agama Buddha bersertifikat	0	%
		Persentase guru pendidikan agama Katolik bersertifikat	0	%
		Persentase guru pendidikan agama Hindu bersertifikat	100	%
13	Meningkatnya akses pendidikan keagamaan sesuai aspirasi umat beragama	Jumlah peserta didik pada pendidikan keagamaan Islam	9.583	Santri
		Jumlah peserta didik pada pendidikan keagamaan Kristen	5365	Siswa
		Jumlah peserta didik pada pendidikan keagamaan Katolik	1215	Siswa
		Jumlah peserta didik pada pendidikan keagamaan Hindu (Pasraman)	781	Siswa
		Jumlah peserta didik pada pendidikan keagamaan Buddha (SMB, Dhammasekha, Pabbajja Samanera, dan Widya Darma)	110	Siswa

AKUNTABILITAS KINERJA

a. Capaian Kinerja

Pada Triwulan II ini capaian dari target IKU adalah 76,58%. Namun masih banyak kegiatan-kegiatan lainnya belum dilaksanakan dan pada saat pelaporan ini juga masih proses pelaksanaan. Capaian ini berada dalam kategori baik karena mencapai 76,58% di triwulan II yang harus dicapai lebih dari 50%. Berikut capaian dari indikator-indikator pada perjanjian kinerja :

Jumlah kegiatan dalam memfasilitasi penyuluh dan tenaga teknis keagamaan Islam, Kristen, Katolik, Hindu dan Buddha merupakan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam tahun ini dalam bentuk pelaksanaan bimbingan dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tenaga penyuluh dan tenaga teknis keagamaan serta peningkatan kesejahteraan bagi mereka terutama untuk tenaga non-PNS. Adapun capaiannya adalah :

- Persentase capaian jumlah kegiatan dalam memfasilitasi penyuluh dan tenaga teknis keagamaan Islam untuk mendapatkan pembinaan mencapai 42,31% yaitu dari 26 kegiatan yang ditargetkan, telah dilaksanakan 11 kegiatan oleh seluruh satuan kerja di lingkungan Kantor Wilayah.
- Persentase capaian jumlah kegiatan dalam memfasilitasi penyuluh dan tenaga teknis keagamaan Kristen untuk mendapatkan pembinaan belum mencapai target / tidak terlaksana yaitu terdiri dari 2 kegiatan.
- Persentase capaian jumlah kegiatan dalam memfasilitasi penyuluh dan tenaga teknis keagamaan Katolik untuk mendapatkan pembinaan mencapai 66,67% yaitu dari 3 kegiatan yang ditargetkan, telah dilaksanakan 3 kegiatan.
- Persentase capaian jumlah kegiatan dalam memfasilitasi penyuluh dan tenaga teknis keagamaan Hindu untuk mendapatkan pembinaan mencapai 66,67% yaitu dari 3 kegiatan yang ditargetkan, telah dilaksanakan 3 kegiatan.
- Persentase capaian jumlah kegiatan dalam memfasilitasi penyuluh dan tenaga teknis keagamaan Buddha untuk mendapatkan pembinaan mencapai 100% yaitu terlaksananya 1 kegiatan dalam bentuk tunjangan penyuluh agama Buddha non-PNS yang berjumlah 5 orang. Penunjukan tenaga penyuluh agama Buddha non-PNS tersebut diterbitkan melalui SK Kepala Kantor Wilayah dan sampai saat ini pembayaran tunjangan masih dalam proses.

Lembaga sosial keagamaan yang difasilitasi untuk ditingkatkan kualitas pelayanannya adalah dalam bentuk kegiatan penguatan lembaga seperti kegiatan pembinaan, pendataan dan bantuan kepada lembaga dengan persentase sebagai berikut :

- Persentase lembaga sosial keagamaan Islam yang difasilitasi untuk ditingkatkan kualitas pelayanannya baru terlaksana 23,08%. Keterlambatan ini terjadi karena masih dilaksanakan kegiatan pendataan dan verifikasi penerima bantuan.
- Persentase lembaga sosial keagamaan Katolik yang difasilitasi untuk ditingkatkan kualitas pelayanannya terlaksana 100%. Jenis bantuan untuk pengadaan sarana dan prasarana.
- Sedang persentase capaian untuk agama Hindu dan Buddha belum terlaksana. Namun pada bulan ke-7, tahapan pelaksanaan sudah dalam proses dokumen realisasi anggaran.

Untuk meningkatkan harmonisasi sosial dan kerukunan antar umat beragama, capaian indikator yang ditetapkan dan capaiannya sampai triwulan II ini dilihat pada :

- Persentase fasilitasi sarana dan prasarana Sekretaris Bersama Lembaga Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) yang memenuhi standar. Untuk sampai tahun 2018 yang terpenuhi baru mencapai 80% dari target ketersediaan gedung tersebut, yaitu 5 gedung. 4 gedung Sekber telah tersedia dan 1 gedung pada tahun ini dalam tahap pembangunan.

Selain pada ketersediaan lembaga yang mengelola Kerukunan Umat Beragama (FKUB), juga dilaksanakan kegiatan-kegiatan yang akan menunjang langsung kerukunan umat beragama. Dari 21 kegiatan yang ditargetkan, baru 4 yang terlaksana (19.05%). Hal ini terjadi karena disesuaikan dengan jadwal yang telah ada.

Dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan kehidupan beragama, sesuai dengan sasaran strategis, maka lembaga KUA sebagai lembaga pelayanan kehidupan beragama terus ditingkatkan kualitasnya. Sampai saat ini bila dilihat dari segi ketersediaan bangunan maka 94,03% bangunan KUA yang ada adalah bangunan milik sendiri (Kementerian Agama) dan bukan kontrak. Namun bila dilihat dari segi ketersediaan tenaga pada KUA masih banyak yang belum memenuhi standar karena masih kurangnya jumlah SDM terlebih di daerah terpencil. Jumlah KUA yang tahun ini akan ditingkatkan pelayanannya dalam hal ini peningkatan/rehabilitasi gedung KUA berjumlah 13 KUA. Sampai saat ini 10 KUA yang telah

melewati proses lelang dan dalam tahap pembangunan, sedang sisanya masih dalam tahap persiapan lelang dan ketersediaan anggaran dalam DIPA.

Peranan Kementerian Agama di Provinsi Gorontalo untuk tahun ini dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan agama melalui pemberian bantuan kepada rumah ibadah yang dilaksanakan oleh program Pembimas Katolik dan Agama Hindu baru terlaksana 60% atau dari 5 lokasi rumah ibadah yang diberi bantuan baru 3 yang terlaksana. Keterlambatan tersebut disebabkan masih dikumpulkannya data dan verifikasi terhadap lokasi rumah ibadah yang akan diberi bantuan.

Penyelenggaraan ibadah haji tahun 2018 melalui Provinsi Gorontalo berjumlah 978 jamaah dengan petugas berjumlah 12 orang. Penyelesaian dokumen sudah dianggap selesai dan Embarkasi Haji Antara Gorontalo telah siap menerima pemberangkatan jamaah haji. Bulan Juni, pemberangkatan belum dilaksanakan.

Namun sebelum pemberangkatan telah dilaksanakan kegiatan-kegiatan dalam memberikan pelayanan, bimbingan dan peningkatan kualitas petugas pelaksanaan haji diantaranya rekrutmen dan seleksi petugas haji, sosialisasi kebijakan pendaftaran haji.

Nilai APK untuk tingkat RA, MI/ULA, MTs/Wustha dan MA/Ulya masing-masing adalah 2,11%, 9,54%, 17,35% dan 9,10%. Adanya perbedaan realisasi dibanding tahun lalu karena adanya perubahan jumlah penduduk pada usia sekolah tersebut.

Di bidang pendidikan, persentase akreditasi minimal B madrasah MI 75,26% , MTs 84,29% dan MA, 85,71%.

Guru PNS bersertifikasi sebanyak 41,12%. Sudah termasuk guru non-PNS.

Sedang indikator yang masih capaiannya masih kosong terjadi karena data yang dikumpul belum tersedia disebabkan terkait dengan baru masuknya tahun pengajaran yang baru (semester awal).

Prestasi yang sangat nampak setiap tahun adalah tingkat kelulusan siswa di setiap jenjang pendidikan dan pelaksanaannya oleh setiap lembaga pendidikan (madrasah) ataupun swasta di lingkungan Kementerian Agama. Tahun ini tingkat kelulusan di setiap jenjang 100% dengan jumlah siswa di setiap jenjang MI 1639 siswa, MTs 3678 siswa dan MA 1806 siswa. Pelaksanaan ujian di Provinsi Gorontalo pada lembaga pendidikan tersebut telah 100% melaksanakan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK).

b. Capaian Anggaran

**REKAP REALISASI ANGGARAN PER PROGRAM
SATUAN KERJA LINGKUP KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI GORONTALO
SAMPAI DENGAN 30 JUNI 2018**

NO	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI	SISA ANGGARAN	%	KET
1	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Agama	31.199.003.000	13.933.691.074	17.265.311.926	44,66%	
2	Kerukunan Umat Beragama	1.398.300.000	259.321.900	1.138.978.100	18,55%	
3	Bimbingan Masyarakat Islam	63.430.317.000	23.209.764.746	40.220.552.254	36,59%	
5	Pendidikan Islam	225.065.892.000	97.654.535.947	127.411.356.053	43,39%	
7	Bimbingan Masyarakat Katolik	1.157.905.000	703.458.469	454.446.531	60,75%	
8	Bimbingan Masyarakat Hindu	1.737.761.000	480.668.498	1.257.092.502	27,66%	
9	Bimbingan Masyarakat Buddha	834.940.000	242.059.046	592.880.954	28,99%	
10	Penyelenggaraan Haji dan Umrah	5.349.158.000	2.565.948.028	2.783.209.972	47,97%	
	JUMLAH	333.762.023.000	139.964.563.548	193.797.459.452	41,94%	

Persentase capaian tersebut dipengaruhi oleh persentase realisasi dari masing-masing jenis belanja, di mana persentase realisasi belanja yang masih lebih sedikit dibanding jenis belanja lainnya (17,92%). Hal ini dipengaruhi karena banyaknya jenis belanja modal berupa pembangunan gedung yang sampai periode triwulan II rata-rata masih dalam tahap pelaksanaan lelang dan bulan Juli sebagian besar baru masuk pelaksanaan pekerjaan.

c. Hambatan / Kendala

Hambatan-hambatan atau kendala yang umumnya ditemui dalam pencapaian indikator tersebut adalah :

1. Pencapaian target indikator persentase guru bersertifikat. Kendala yang ditemui dalam pelaksanaan yaitu masih terdapatnya guru yang belum memenuhi persyaratan.

Diantaranya NUPTK, belum mengikuti diklat, masa kerja yang belum mencukupi dan kualifikasi pendidikan.

2. Kurangnya penganggaran untuk pembangunan gedung dan sarana perkantoran, sehingga pembangunan gedung sekretariat FKUB tidak dapat semuanya dipenuhi untuk daerah yang belum mempunyai gedung tersebut, kecuali untuk Kab. Gorontalo.
3. Pelaksanaan pembangunan gedung balai nikah dan manasik haji masih ada yang terkendala pelaksanaannya diantaranya masih adanya anggaran yang diblokir (berbintang) serta masih adanya dokumen pengadaan yang harus dilengkapi untuk segera dilelang.
4. Untuk kegiatan bantuan yang belum terlaksana, saat ini masih dalam proses pengumpulan dan verifikasi data serta penerbitan SK penerima bantuan.
5. Pendataan kinerja yang masih harus lebih dioptimalkan agar laporan kinerja yang tepat format, tepat isi dan tepat waktu dapat terwujud.

d. Tindak Lanjut

1. Pelaksanaan kegiatan yang terkait langsung dengan indikator dan tersedia anggarannya, seperti bantuan ke rumah ibadah, fasilitasi tenaga penyuluh dan tenaga teknis keagamaan, dialog kerukunan umat beragama segera dilaksanakan.
2. Melaksanakan kerja sama dengan pihak terkait baik intern Kementerian Agama maupun mitra kerja lainnya (Pemda / lembaga lainnya) terkait dengan indikator, seperti tanah wakaf, lembaga zakat, sertifikasi guru dan pembimbing haji.
3. Mengidentifikasi hambatan yang ditemui dan rencana tindak lanjut untuk dijadikan bahan laporan, evaluasi dan rapat kerja tahunan.
4. Lebih mengoptimalkan sinergitas dan sinkronisasi di seluruh eselon agar penetapan target indikator dapat disesuaikan dengan kekuatan sumber daya yang dimiliki.
5. Kegiatan monitoring dan evaluasi segera dilaksanakan dan lebih dioptimalkan dalam rangka mengumpulkan data kinerja dan evaluasi perbaikan kinerja.

PENUTUP

Demikian Laporan Kinerja Triwulan II / Semeseter II Tahun 2018 Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Gorontalo yang pada periode ini mencapai realisasi kinerja 76,58% lebih baik dari target triwulan II yang seharusnya 50%. Namun dari segi kegiatan-kegiatan yang harus dilaksanakan masih terdapat beberapa kegiatan yang sebagian belum dilaksanakan diantaranya bantuan-bantuan dan pembangunan gedung. Untuk menindaklanjutinya maka kegiatan-kegiatan yang terkait dengan pembangunan gedung terus dipercepat dan sampai bulan Juli penandatanganan kontrak telah dilaksanakan dan rata-rata telah mencapai 30% progress pembangunan. Untuk kegiatan bantuan terutama kepada lembaga sosial keagamaan kendalanya ada pada pendataan dan verifikasi calon penerima. Dan dari segi realisasi anggaran baru mencapai 41,94%.

LAPORAN TRIWULAN II KINERJA TAHUN 2018

KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROV. GORONTALO

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target		Realisasi Tr II		Keterangan
			Vol	Satuan	Vol	%	
BIDANG AGAMA							
1	Meningkatnya kualitas dan ketersediaan bimbingan dan fasilitasi keagamaan	Jumlah Kegiatan Penyuluh dan Tenaga Teknis keagamaan Islam yang difasilitasi dalam Pembinaan dan Pengembangan	26	Kegiatan	11	42,31	
		1 BIMTEK Penilaian Angka Kredit bagi Penghulu	30	orang	30		Kantor Wilayah
		2 Penyelenggaraan MBK bagi Penghulu	30	orang	30		
		3 Penyelenggaraan KTI bagi Penghulu	30	orang	30		
		4 Bimbingan Teknis Pencatatan Perkawinan	79	orang	67		
		5 Bimbingan Teknis Pemantapan E-Monitoring Layanan KUA	73	orang	73		
		6 Workshop literisasi zakat dan wakaf	80	orang			
		7 Penilaian Angka Kredit Jabatan Penghulu	2	paket			Kankemenag Kota Gorontalo
		8 Bimtek Pengelolaan Sistem Informasi KUA	30	orang			
		9 Pembayaran Tunjangan Penyuluh Agama Non PNS	72	orang	72		
		10 Peningkatan Kompetensi Penyuluh Agama Islam	30	orang	30		
		11 Orientasi Peningkatan Mutu Layanan Sistem Informasi KUA	1	keg			Kankemenag Kab. Gorontalo
		12 Bimbingan Teknis Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen KUA	1	keg			
		13 Dukungan Pelaksanaan MTQ /STQ Tk. Kab. Gorontalo	1	keg	1		
		14 Munaqosah Santri Binaan Penyuluh Agama Islam	1	keg	1		
15 Pembinaan Imam Masjid	1	keg					

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target		Realisasi Tr II		Keterangan
			Vol	Satuan	Vol	Satuan	
16		Bimbingan Teknis Pengelolaan Sistem Informasi KUA	30	Orang			Kankemenag Kab. Pohuwato
17		Peningkatan Kompetensi Penyuluh Agama Islam	30	orang			
18		Bimbingan Teknis Pengelolaan Sistem Informasi KUA	30	orang			Kankemenag Kab. Bone Bolango
19		Orientasi Sistem Informasi Pengelolaan KUA	30	orang			
20		Tunjangan Penyuluh Agama Islam non-PNS	140	orang	140		
21		Peningkatan Kompetensi Penyuluh Agama Islam	30	orang	30		
22		Pembinaan Imam Masjid	30	kegiatan	30		
23		Penilaian Angka Kredit Penghulu	17	orang			
24		Bimtek Pengelolaan Sistem Informasi KUA	30	Peserta			Kankemenag Kab. Boalemo
25		Bimbingan Pra Nikah Bagi Calon Pengantin	75	Peserta			
26		Peningkatan Kompetensi Penyuluh Agama Islam	30	Peserta	30		
Jumlah Kegiatan Penyuluh dan Tenaga Teknis keagamaan Kristen yang difasilitasi dalam Pembinaan dan Pengembangan			2	Kegiatan	0	0	
1		Event Pesperawi Nasional	30	Orang			Kantor Wilayah
2		Pembinaan Lembaga Keagamaan Kristen	30	Orang			
Jumlah Kegiatan Penyuluh dan Tenaga Teknis keagamaan Katolik yang difasilitasi dalam Pembinaan dan Pengembangan			3	Kegiatan	2	66,67	
1		Peningkatan Kompetensi Pembina Keluarga Katolik	45	orang			Kantor Wilayah

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target		Realisasi Tr II		Keterangan
			Vol	Satuan	Vol	Satuan	
		2 Penyuluh Agama Katolik non-PNS penerima tunjangan	25	orang	25		telah menerima honor bulan ke 6
		3 Sosialisasi Sistem Pelaporan Kinerja Penyuluh Agama Katolik Non PNS Melalui Media Online	25	Orang	25		
		Jumlah Kegiatan Penyuluh dan Tenaga Teknis keagamaan Hindu yang difasilitasi dalam Pembinaan dan Pengembangan	3	Kegiatan	2	66,67	
		1 Orientasi Penguatan Kualitas Penyuluh Agama Hindu dan Tokoh Agama Hindu	20	Orang	20		Kantor Wilayah
		2 Pembinaan Keluarga Sukinah Dilaksanakan Di Kabupaten Pohuwato	30	Orang			
		3 Tunjangan penyuluh Agama Hindu / tenaga teknis keagamaan non PNS	17	orang	17		
		Jumlah Kegiatan Penyuluh dan Tenaga Teknis keagamaan Buddha yang difasilitasi dalam Pembinaan dan Pengembangan	1	Kegiatan	1	100	
		1 Tunjangan penyuluh Agama Buddha / tenaga teknis keagamaan non PNS	5	orang	5	orang	Kantor Wilayah
		Persentase lembaga sosial keagamaan Islam yang difasilitasi untuk ditingkatkan kualitas pelayanannya	100	% (Persen)	23,08	23,08	bantuan
		1 Bantuan Operasional Baznas Provinsi	1	lembaga			Kantor Wilayah
		2 Akreditasi Lembaga Zakat	1	lembaga			
		3 Bantuan Operasional Perwakilan BWI Provinsi	1	paket			
		4 Bantuan Majelis Taklim	2	lembaga			
		5 Bantuan Lembaga/Ormas Islam	4	lembaga			

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target		Realisasi Tr II		Keterangan
			Vol	Satuan	Vol	Satuan	
		6 Festival Seni Budaya Islam	1	kali			
		7 Pengelolaan Manajemen Masjid Berbasis SIMAS	1	kegiatan			
		8 Pembinaan Imam Masjid	1	kegiatan			
		9 Monitoring dan Pendataan Sertifikat Tanah Wakaf	1	kegiatan			Kankemenag Kota Gorontalo
		10 Pembinaan Imam Masjid	1	kegiatan	100		
		11 Verifikasi Arah Kiblat	1	kegiatan	2		
		12 Evaluasi Teknis Administrasi Kemasjidan	1	kegiatan			
		13 Sosialisasi Pembentukan UPZ Masjid	40	orang	40		Kankemenag Kab. Pohuwato
		Persentase lembaga sosial keagamaan Katolik yang difasilitasi untuk ditingkatkan kualitas pelayanannya	100	% (Persen)	100	100	bantuan
		1 Lembaga Keagamaan Katolik yang difasilitasi	3	lembaga	3		Kantor Wilayah
		2 Bantuan kepada LP3K (Katolik)	1	lembaga	1		
		Persentase lembaga sosial keagamaan Hindu yang difasilitasi untuk ditingkatkan kualitas pelayanannya	100	% (Persen)			bantuan
		1 Penguatan Tata Kelola Kelompok Usaha Penerima Bantuan Pemberdayaan Ekonomi Umat (Hindu)	1	kegiatan			Kantor Wilayah
		2 Pengumpulan Data Lembaga Sosial Keagamaan (Hindu)	1	kegiatan			
		3 Penguatan Kapasitas Pengurus Lembaga Sosial Keagamaan (Hindu)	1	kegiatan			
		4 Bantuan Operasional PHDI Kabupaten/Kota	3	lokasi			
		5 Bantuan Operasional WHDI Provinsi	1	lokasi			

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target		Realisasi Tr II		Keterangan
			Vol	Satuan	Vol	Satuan	
		6 Bantuan Operasional WHDI Kabupaten/Kota	2	lokasi			
		7 Bantuan Operasional PSN	1	lembaga			
		8 Bantuan Operasional PERADAH Provinsi	1	lokasi			
		9 Bantuan PERADAH Kabupaten/Kota	2	lokasi			
		10 Bantuan Operasional KMHDI Provinsi Gorontalo	1	lokasi			
		Persentase lembaga sosial keagamaan Buddha yang difasilitasi untuk ditingkatkan kualitas pelayanannya	100	% (Persen)			bantuan
		1 Bantuan Operasional Sekolah Minggu Buddha	1	kegiatan			Kantor Wilayah
2	Meningkatnya harmoni sosial dan kerukunan antar umat beragama	Persentase fasilitasi sarana dan prasarana Sekber FKUB yang memenuhi standar	71,43	% (Persen)	57,14	80,00	Dilihat dari Gedung Sekretariat
		1 Gedung Sekretariat FKUB Provinsi Gorontalo	Ada				Pembangunan Gedung Thn 2018
		2 Gedung Sekretariat FKUB Kabupaten Boalemo	Ada				
		3 Gedung Sekretariat FKUB Kabupaten Pohuwato	Ada				
		4 Gedung Sekretariat FKUB Kota Gorontalo	Ada				
		5 Gedung Sekretariat FKUB Kabupaten Gorontalo	1,00				Pembangunan Gedung Thn 2018, blm lelang
		6 Gedung Sekretariat FKUB Kabupaten Bone Bolango					Telah memiliki tanah / lokasi pembangunan
		7 Gedung Sekretariat FKUB Kabupaten Gorontalo Utara					Telah memiliki tanah / lokasi pembangunan
		Jumlah FKUB pada tingkat kabupaten Kota	6	Lembaga	6	100	
		Jumlah Dialog Kerukunan Untuk Meningkatkan Kerukunan Intern Umat Beragama	21	Kegiatan	4	19,05	

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target		Realisasi Tr II		Keterangan
			Vol	Satuan	Vol	Satuan	
		1 Deteksi Dini dan Identifikasi Paham dan aliran Keagamaan (Islam)	1	kegiatan	1		Kantor Wilayah
		2 Rakor Pimpinan Ormas Islam	1	kali			
		3 Dialog Kerukunan Umat Beragama Katolik	1	lokasi			
		4 Pertemuan Orang Muda Katolik se-Prov. Gorontalo	1	Kegiatan			
		5 Rakor Tokoh Agama dan Dialog Kerukunan Intern Umat Hindu	1	Kegiatan			
		6 Orientasi Peningkatan Kerukunan Umat Beragama Bagi Tokoh Agama, Pemuda, Perempuan, Pers dan Humas	1	Kegiatan			
		7 Menangkal paham radikalisme dan terorisme melalui FKUB	1	kegiatan	1		
		8 Dialog Forum Kerukunan Umat Beragama	1	kegiatan	1		
		9 Bantuan Operasional Sekber FKUB Tingkat Provinsi	1	kegiatan			
		10 Dialog Lintas Agama	1	kegiatan			
		11 Sosialisasi Desa Sadar Kerukunan	1	kegiatan			
		12 Kampanye Hidup Rukun	1	kegiatan			
		13 Bantuan Operasional FKUB	1	kegiatan	1		Kankemenag Kota Gorontalo
		14 Dialog Lintas Agama	1	kegiatan			
		15 Dialog Lintas Agama	1	kegiatan			Kankemenag Kab. Gorontalo
		16 Bantuan operasional FKUB	1	Kegiatan			Kankemenag Kab. Bone Bolango
		17 Dialog Lintas Agama	1	Kegiatan			
		18 Kampanye hidup rukun di ruang publik	1	Kegiatan			
		19 Dialog Lintas Agama	1	kegiatan			Kankemenag Kab. Boalemo

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target		Realisasi Tr II		Keterangan
			Vol	Satuan	Vol	Satuan	
		20 Bantuan Operasional Sekber FKUB Tingkat Kabupaten	1	kegiatan			
		21 Dialog Kerukunan Antar Umat Beragama	1	Kegiatan			Kankemenag Kab. Pohuwato
3	Meningkatnya kualitas pelayanan kehidupan beragama	Jumlah Kantor Urusan Agama yang memenuhi standar pelayanan dalam layanan administrasi keagamaan	67	Lembaga	63	94,03	
		1 KUA Kec Kota Barat	1				Kankemenag Kota Gorontalo
		2 KUA Kec Duingingi	1		1		
		3 KUA Kec . Tibawa	1		1		Kankemenag Kab. Gorontalo, dalam tahap pembangunan 50%
		4 KUA Kec . Boliyohuto	1		1		
		5 KUA Kec . Bongomeme	1				
		6 KUA Kec . Atinggola	1		1		Kankemenag Kab. Gorontalo Utara tahap pembangunan
		7 KUA Kec . Anggrek	1		1		
		8 KUA Kec. Kabila Bone (Rehab dalam bentuk bangunan baru) dgn lahan baru)	1		1		Kankemenag Kab. Bone Bolango tahap pembangunan
		9 KUA Kec . Botupingge (masih berbintang di DIPA)	1				
		10 KUA Kec . Randangan	1		1		Kankemenag Kab. Pohuwato, tahap pembangunan
		11 KUA Kec .Paguat	1		1		

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target		Realisasi Tr II		Keterangan	
			Vol	Satuan	Vol	Satuan		
		12 KUA Kec. Mananggu	1		1		Kankemenag Kab. Boalemo	
		13 KUA Kec. Botumoito	1		1			
		Jumlah rumah ibadah yang difasilitasi untuk ditingkatkan kualitas pelayanannya	5	Rumah Ibadah	3	60,00		
		1 Rumah ibadah yang difasilitasi (Gereja/Katolik)	2	lokasi			Kanwil	
2 Bantuan Rehabilitasi Pura	3	lokasi	3					
4	Meningkatnya kualitas dan akuntabilitas pengelolaan potensi ekonomi keagamaan	Dana Zakat yang terhimpun (Milyaran Rupiah)	14	Rupiah	5,50	39,29		
		Persentase tanah wakaf bersertifikat	45,62	% (Persen)			Data terakhir tahun 2017, bersertifikat 908 persil dari 1988 persil	
		Jumlah lembaga zakat yang memenuhi standar pelayanan minimal	346	Lembaga			BAZNAS/DA = 7, UPZ = 286 lembaga; total = 293 lembaga tahun 2017 telah dibentuk 53 UPZ baru pada tingkat SMA	
5	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan ibadah haji dan umrah yang transparan, efisien, dan akuntabel	Jumlah jemaah haji yang dilayani.	996	Jamaah			978 jamaah dan 12 orang petugas	
		1 Rekrutmen Petugas Kloter dan Non Kloter Tahap I dan Tahap II	1	kegiatan	1		Kanwil	
		2 Pelatihan dan pembekalan petugas haji (kloter)	1	kegiatan	1			
		3 Evaluasi Penyelenggaraan Ibadah Haji	1	kegiatan				
		4 Operasional PPIH Embarkasi	1	kegiatan				
		5 Sosialisai kebijakan pendaftaran dan pembatalan haji	1	kegiatan	1	keg	Kankemenag Kab. Gorontalo	
		6 Rekrutmen / seleski petugas haji di tk. Prov. Gorontalo	1	kegiatan	1	keg		

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target		Realisasi Tr II		Keterangan		
			Vol	Satuan	Vol	Satuan			
		7 Sosialisai kebijakan pendaftaran dan pembatalan haji	1	kegiatan	1	keg	Kankemenag Kota Gorontalo		
		8 Rekrutmen / seleski petugas haji di tk. Prov. Gorontalo	1	kegiatan	1	keg			
		9 Penyelesaian Dokumen Haji	1	kegiatan	1	keg			
		10 Sosialisasi kebijakan pendaftaran dan pembatalan haji reguler	1	Kegiatan	1		Kankemenag Kab. Bone Bolango		
		11 Rekrutmen dan seleksi petugas haji	1	Kegiatan	1	kegiatan			
		12 Peningkatan wawasan perhajian	1	Kegiatan	1				
		13 Pengantaran dan penjemputan jamaah haji	2	Kegiatan					
		14 Konsultasi dan koordinasi program anggaran haji ke kanwil	1	Tahun	1				
		15 Konsultasi dan koordinasi penyusunan laporan BMH ke kanwil	1	Tahun	1				
		16 Konsultasi dan koordinasi penyusunan laporan keuangan haji ke kanwil	1	Tahun	1				
		17 Pengelolaan Siskohat	1	Tahun	1	tahun			
		6	Terselenggaranya tatakelola pembangunan bidang agama yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel					Saldo temua untuk BPK telah ditindaklanjuti semuanya, BPKP tinggal 1 kejadian dan Itjen tinggal 8 kejadian dari 26 kejadian	
		BIDANG PENDIDIKAN							
		7	Meningkatnya akses masyarakat tidak mampu terhadap Program Indonesia Pintar pada pendidikan dasar-menengah melalui manfaat Kartu Indonesia Pintar (KIP)	Jumlah siswa MI penerima KIP/PIP	2857	Siswa			Telah dilaksanakan pendataan, verifikasi dan validitasi data penerima
				Jumlah siswa MTs penerima KIP/PIP	2004	Siswa			
				Jumlah siswa MA penerima KIP/PIP	5723	Siswa			
				Jumlah santri Ula penerima KIP/PIP		Santri			
Jumlah santri Wustha penerima KIP/PIP				Santri					
Jumlah santri Ulya penerima KIP/PIP				Santri					

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target		Realisasi Tr II		Keterangan
			Vol	Satuan	Vol	Satuan	
8	Meningkatnya Angka Partisipasi Penduduk Usia Pendidikan Dasar, Menengah, dan Pendidikan Tinggi	APK RA	2,13	%	2,11	99,10	Jml penduduk 3-6 thn : 87.600
		APK MI/Ula	9,41	%	9,54	101,38	Jml penduduk 7-12 thn : 124.400
		APK MTs/Wustha	18,99	%	17,35	91,36	Jml penduduk 13-15 thn : 65.600
		APK MA/Ulya	8,86	%	9,10	102,71	Jml penduduk 16-18 thn : 64.700
		APM MI/Ulya	7,51	%			sumber data : http://apkapm.data.kemdikbud.go.id/
		APM MTs/Wustha	10,25	%			
		APM MA/Ulya	5,46	% (Persen)			
9	Menurunnya jumlah siswa yang tidak melanjutkan pendidikan	Angka putus sekolah MI	0	Angka siswa			
		Angka putus sekolah MTs	0	Angka siswa			
		Angka putus sekolah MA	0	Angka siswa			
		Angka putus sekolah ULA	0	Angka santri			
		Angka putus sekolah Wustha	0	Angka santri			
		Angka putus sekolah Ulya	0	Angka santri			
10	Meningkatnya jaminan kualitas pelayanan pendidikan	Persentase MI yang terakreditasi minimal B	76	% (Persen)	75,26	99,02	96
		Persentase MTs yang terakreditasi minimal B	85	% (Persen)	84,29	99,16	
		Persentase MA yang terakreditasi minimal B	85	% (Persen)	85,71	100,84	
		Rata-rata nilai ujian sekolah MTs/SMPTK	60,00	Nilai			
		Rata-rata nilai ujian sekolah MA/SMATK	60,00	Nilai			Nilai Ujian Sekolah

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target		Realisasi Tr II		Keterangan
			Vol	Satuan	Vol	Satuan	
11	Meningkatnya proporsi pendidik yang kompeten dan profesional pada pendidikan umum berciri khas agama	Persentase guru RA-Madrasah berkualifikasi minimal S1/D4	90,62	% (Persen)	90,62	100,00	guru adalah PNS Kemenag dan non-PNS SK Kemenag
		Persentase guru RA-Madrasah bersertifikasi	41,12	% (Persen)	41,12	100,00	
12	Meningkatnya ketersediaan guru pendidikan agama yang telah bersertifikat	Persentase guru pendidikan agama Islam bersertifikat	97,26	% (Persen)			
		Persentase guru pendidikan agama Kristen bersertifikat	25,93	% (Persen)			guru adalah guru PAI PNS Kemenag
		Persentase guru pendidikan agama Buddha bersertifikat	0	% (Persen)			guru PNS kemenag 100% bersertifikasi (7 guru), guru non-PNS Kemenag 20 orang belum bersertifikasi
		Persentase guru pendidikan agama Katolik bersertifikat	0	% (Persen)			Tidak ada guru PNS dan GTT
		Persentase guru pendidikan agama Hindu bersertifikat	100	% (Persen)			Guru PNS Kemenag = 1 guru, GTT = 30 orang, semuanya belum bersertifikasi
13	Meningkatnya akses pendidikan keagamaan sesuai aspirasi umat beragama	Jumlah peserta didik pada pendidikan keagamaan Islam	9.583	Santri			4 orang guru Hindu semuanya telah bersertifikasi
		Jumlah peserta didik pada pendidikan keagamaan Kristen	5365	Siswa			Jumlah ini bertambah dengan jumlah santri MADIN
		Jumlah peserta didik pada pendidikan keagamaan Katolik	1215	Siswa			Siswa yang dilayani
		Jumlah peserta didik pada pendidikan keagamaan Hindu (Pasraman)	781	Siswa			Siswa yang dilayani
		Jumlah peserta didik pada pendidikan keagamaan Buddha (SMB, Dhammasekha, Pabbajja Samanera, dan Widya Darma)	110	Siswa			Siswa yang dilayani

